

RINGKASAN

Dalam agenda penanganan Covid-19, partisipasi aktif dan relasi yang dibentuk oleh institusi militer menjadi penting untuk dikaji karena hal tersebut dapat menentukan karakteristik dari berjalannya agenda ini. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji mengenai kapasitas dan kemampuan dari Kodim 0701/Banyumas dalam peran aktif serta upayanya untuk membangun jejaring kerja sama dengan para aktor non-militer pada agenda penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Banyumas. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perluasan peran oleh Kodim 0701/Banyumas di luar aspek non-militer dan keamanan, yaitu pada aspek sosial-ekonomi dan kesehatan. Sedangkan dalam upaya membangun jaringan kerja sama dengan para aktor non-militer, terdapat 2 (dua) jalur yang digunakan oleh Kodim 0701/Banyumas, yaitu *pertama*, melalui program Komsos dan *kedua*, melalui mekanisme perbantuan yang diajukan oleh sipil. Dalam beragam peran tersebut, Kodim 0701/Banyumas bergerak berdasarkan garis komando dan garis koordinasi yang berasal baik dari Komando Atas TNI maupun dari elemen sipil, perwujudan atas peran-peran tersebut merupakan manifestasi dari UU Nomor 34 Tahun 2004 tentang TNI, Inpres Nomor 6 Tahun 2020, dan Perbup Banyumas Nomor 1 Tahun 2021.

Kata kunci: kodim 0701/Banyumas, komsos, jejaring kerja sama, covid-19

SUMMARY

In the agenda for handling Covid-19, active participation and relations formed by military institutions are important to study because this can determine the characteristics of the running of this agenda. Therefore, this study aims to examine the capacity and capabilities of the Kodim 0701/Banyumas in its active role and its efforts to build a network of cooperation with non-military actors on the agenda for handling the Covid-19 pandemic in Banyumas Regency. This study uses a qualitative method with a case study approach, while the data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results showed that Kodim 0701/Banyumas expanded the role beyond non-military and security aspects, namely in socio-economic and health aspects. Meanwhile, in an effort to build a network of cooperation with non-military actors, there are 2 (two) channels used by Kodim 0701/Banyumas, namely first, through the Komsos program and second, through assistance mechanisms proposed by civilians. In these various roles, Kodim 0701/Banyumas operates based on command lines and coordination lines originating from both the TNI Upper Command and from civilian elements, the manifestation of these roles is a manifestation of Law Number 34 of 2004 concerning the TNI, Presidential Instruction Number 6 of 2020 , and Banyumas Regency Regulation No. 1 of 2021.

Keywords: kodim 0701/Banyumas, komsos, cooperation network, covid-19